AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

Pembinaan dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha Dalam Rangka Digitalisasi UMKM, Sumatera Utara

[1]Miska Irani TARIGAN
[1] Faculty of Economy, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia
Corresponding author: Miska Irani TARIGAN
Email: miska_irani@ust.ac.id

Info Artikel:
Dikirim: 2022-09-18 Direvisi: 2022-10-05 Diterima: 2022-10-22
Vol: 1 Nomor: 3 Hal: 156-160

Kata Kunci:
Pendampingan, UMKM, Legalitas, Digitalisasi, Ekonomi Keluarga

Abstrak
Pemerintah berperan penting dalam pembangunan nasional, dimana peningkatan sektor ekonomi menjadi salah satu indikator suatu pembangunan. Pembangunan nasional meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan berdasarkan kemampuan nasional dalam memanfaatkan sumber daya, termasuk informasi dan teknologi. Peranan masyarakat dalam pembangunan nasional dengan konteks peningkatan sektor ekonomi salah satunya menjadi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM berperan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Pemerintah menargetkan UMKM Naik Kelas dengan melakukan digitalisasi UMKM. Kenyataannya bahwa masyarakat pelaku UMKM masih banyak tidak mengetahui informasi berkaitan legalitas NIB. Fenomena lain bahwa perekenomian keluarga banyak mengalami kemunduran akibat pandemi. Perguruan Tinggi berperan untuk menjawab kesenjangan keterampilan serta informasi dan teknologi yang terjadi pada masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan sasaran sepuluh Kaum Ibu yang diberikan Pelatihan dan pendampingan dari ide usaha hingga pengurusan legal NIB. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas bekerja sama dengan GBKP (Gereja Batak Karo Protestan) khususnya di Runggun Payung, Kecamatan Payung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini Kaum Ibu yang diberikan pelatihan ide usaha pembuatan susu kedelai ditinjau dari manfaat kedelai dan memastikan asupan protein keluarga tercukupi. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat memberi respon yang positif dalam hal materi pelatihan dan kebutuhan mereka .

cc BY NC

Cite This as: MISKA I.T, (2022). “Pembinaan dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha dalam rangka Digitalisasi UMKM, Sumatera Utara.” Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat., 1 (3), 156-160.

PENDAHULUAN

Pemerintah berperan penting dalam pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomuan masyarakat secara luas. Pembangunan yang dilakukan Pemerintah pada semua sektor diarahkan kearah yang lebih baik tentunya. Perkembangan era globalisasi ini mengandalkan sektor ekonomi yang dibuat sebagai indikator keberhasilan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah. Tujuan pembangunan ekonomi adalah meningkat jumlah barang dan jasa serta peluang kerja bagi masyarakat. Pelaksanaan pembangunan harus melibatkan semua kalangan masyarakat dan Pemerintah yang berperan secara langsung dalam pengelolaan seluruh sumber daya yang ada di daerah Pujiono, 2013.

Pembangunan nasional bertujuan untuk peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan berlandaskan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Pembangunan nasional meliputi aspek

AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

kehidupan bangsa dan negara yang dilaksanakan oleh Pemerintah dan masyarakat. Pelaku utama pembangunan adalah masyarakat, sementara pemerintah memiliki kewajiban mengarahkan dan melindungi serta membangun iklim yang kondusif, aman, dan tentram guna mendukung pembangunan nasional.

Masyarakat berperan dalam pembangunan, terutama dalam pembangunan ekonomi melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM dalam perekonomian Indonesia berpean penting dan bernilai strategis. UMKM mampu menyerap tenaga kerja dan kegiatan UMKM banyak manfaatan sumber daya alam, seperti pada sektor pertanian tanam pangan perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan rumah makan/ restoran. Disamping itu UMKM juga berperan aktif dalam menambah nilai pada sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan dan kehutanan. Usaha besar memiliki keunggulan dalam industri pengolahan, listrik, gas, komunikasi , dan pertambangan.

Pada perkembangan perekonomian bangsa sejak Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona penyebab Covid-19 pada awal Maret 2020. Pemerintah melakukan berbagai penanggulangan untuk memperlambat penyebaran Covid-19 ini. Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan, sektor ekonomi juga mengalami dampaknya. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Badan Pusat Statistika (BPS) meyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2020 minus 5.32%. Langkah-langkah pemulihan dilakukan semua hal yang bisa dicapai baik dalam penanganan Covid maupun dari sisi kebijakan yang dilakukan oleh pemerintahan. Pertengahan 2021 Pemerintah terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan kebijakan ke depan. Ekonomi Indonesia pada semester I sudah masuk di dalam zona tren positif, sudah melewati masa resesi. Namun Pemeritntah melalui Menkeu mengingatkan bahwa ini masih sangat ditentukan oleh kemampuan Indonesia dalam mengendalikan Covid. Seperti yang terlihat munculnya varian baru bisa menyebabkan momentum pemulihan menjadi terdisrupsi

Bank Indonesia menyebutkan situasi ekonomi Sumatera Utara mencatat pertumbuhan 3.67% (yoy) pada triwulan III-2021, lebih rendah dari triwulan sebelumnya sebesar 4,95% (yoy)**.** Dari sisi Lapangan Usaha (LU), pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara pada triwulan III-2021 terutama ditopang oleh kinerja LU pertanian dan LU perdagangan. Perbaikan kinerja LU pertanian terutama bersumber dari produksi sawit yang mulai memasuki masa panen di tengah kinerja ekspor CPO yang meningkat. Perbaikan kinerja ekspor tersebut pada gilirannya berdampak positif pada kinerja LU perdagangan yang tercatat tumbuh tinggi pada triwulan laporan.

Memasuki tahun 2022, perekonomian semakin bangkit tetapi untuk UKM membutuhkan upaya yang lebih maksimal untuk beroperasi kembali, perhatian khusus terhadap UKM sehingga dapat bersaing. Salah satu upaya Pemerintah melalui Kementrian Koperasi dan UKM mencetuskan untuk melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap UKM di Indonesia. Salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang diteruskan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi adalah Dosen yang berkegiatan di luar kampus. Pada kesempatan ini, penulis bergerak sebagai Dosen tetap Universitas Katolik Santo Thomas dan sekaligus sebagai relawan pada Transfumi (Transformasi Usaha Mikro) Indonesia yang bekerja sama dengan Kementrian Koperasi dan UKM untuk melakukan kegiatan pembinaan dan pendampingan ini bekerja sama dengan IKM UKM Nusantara Sumatera Utara. Tujuan akhir dari program pembinaan dan pendambingan pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) adalah membantu UKM dalam legalitas usaha dan dapat mempermudah dalam pengurusan izin lainnya serta membawa UKM semakin berkembang dan mandiri.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM didefinisikan sebagai

AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

berikut; (1) Usaha produktif milik orang perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang – undang ini. (2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. (3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-uandang ini.

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu: (1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau (2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut: (1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Sedangkan kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut; (1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar juta rupiah). Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini fokus pada Usaha Mikro, yang merupakan usaha milik perorangan.

Perguruan Tinggi hadir dengan Tri Darma Perguruan Tinggi, menerapkan keilmuan kepada masyarakat dan memberikan manfaat yang dapat mempengaruhi kondisi sosial masyarakat. Melalui kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang melakukan pembinaan dan pendampingan dalam pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB) ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dan perekonomian Suamtera Utara secara umum. Selaian itu , Pengabdian pada masyarakat ini juga memberikan ide wirausaha dengan pembuatan susu kedelai dikarenakan Kecamatan ini merupakan salah sati Kecamatan yang terkena dampak meletusnya Gunung Sinabung, dimana kondisi pertanian pada lahan tersebut belum sepenuhnya pulih, kemudian dengan dampak pandemi covid-19 ini lebih membuat kondisi perekomian lebih sulit. Kerjasama antara Perguruan Tinggi Universitas Katolik Santo Thomas dengan GBKP (Gereja Batak Karo Protestas) di Runggun Payung, Kecamatan Payung, Kabupaten Karo, penulis mengadopsi sepuluh dari Kaum Ibu (Moria) yang disebut dengan Gerakan Sepuluh, untuk dibimbing dan didampingi mulai dari ide wirausaha hingga dalam legalitasnya.

METODE

Berdasarkan uraian pada pendahuluan diatas, bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pengurusan legal Nomor Izin Berusaha (NIB) maka Pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan memberikan bimbingan berupa informasi dan manfaat berwirausaha, pentingnya legalitas usaha dengan melengkapi usaha mikro dengan Nomor Izin Berusaha (NIB), kemudian dilanjutkan dengan bimbingan teknis dalam pembuatan NIB melalui website

AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

www.oss.go.id . Peserta yang hadir merupakan pelaku usaha mikro di lingkungan Moria (Kaum Ibu) GBKP Runggun Payung, Kecamatan Payung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Peserta yang hadir diberikan juga ide-ide kewirausahaan, diberikan pelatihan untuk pembuatan susu kedelai. Pada kesempatan pelatihan dan workshop tersebut diberikan bingkisan berupa kacang kedelai dan botol penyajian untuk pembuatan susu kedelai dan sebagai langkah awal bagi beberapa ibu yang menyatakan keinginan untuk memulai usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara hybrid pada hari Selasa, tangga 19 Juli 2022. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengalami kemunduran dari rencana semula disebabkan karena musim tanam di Kecamatan Payung, dimana kegiatan masyarakat umumnya sebagai Petani. Sekalipun demikian, tidak mempengaruhi antusias peserta untuk mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Acara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibuka oleh Ketua Moria Kecamatan Payung, Ibu Pdt. Jesiska Br Barus, S.Th, dilanjutkan dengan sambutan dari pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Katolik Santo Thomas, Medan Ibu Dr. Miska Irani Br Tarigan sekaligus membuka acara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut. Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi pelatihan tentang Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) dan pentingnya legalitas Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk keberlangsungan usaha dimasa yang akan datang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilanjutkan dengan memberi penjelasan berkaitan dengan pengurusan NIB di laman www.oss.go.id dan melakukan pengurusan NIB secara online. Materi pelatihan dibagikan kepada para peserta terkait dengan materi teoritis dalam bentuk PPT. Materi pelatihan yang disajikan meliputi ide usaha, karakter seorang wirausaha dan pentingnya aspek legal dalam keberlangsungan usaha dan dilengkapi dengan langkah-langkah dalam pembuatan NIB dengan mendaftarkan usaha melalui laman www.oss.go.id

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui respond dan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Katolik Santo Thomas. Hasil dari peserta menyatakan bahwa sebanyak 83% menyatakan bahwa materi yang diberikan bermanfaat bagi perserta, kecukupan informasi sangat terpenuhi, informasi yang diberikan terkini, mendapatkan informasi dan pengetahuan yang baru dan mendapatkan motivasi untuk menjadi pelaku UMKM. Informasi dan teknologi yang disediakan oleh Pemerintah untuk memudahkan dalam hal pengurusan legal NIB belum diketahui oleh Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat. Informasi tersebut menjadi suatu hal yang baru, dan memberikan motivasi bagi peserta dengan kemudahan yang disediakan oleh Pemerintah. Peranserta Perguruan Tinggi melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, sehingga keilmuan dan kepakaran para dosen berdaya guna untuk kemajuan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan Perguruan Tinggi, dalam hal ini Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Santo Thomas melakukan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang bekerjasama dengan GBKP untuk menjembatani kesenjangan informasi dan teknologi yang berdaya guna bagi mitra Pegabdian kepada Masyarakat, Kaum Ibu di Runggun Payung, Kecamatan Payung, Sumatera Utara. Sasaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan ide usaha dengan karakter seorang wirausaha yang tangguh dalam menghadapi tantangan global dan digitalisasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melakuakan pendampingan hingga pengurusan legal NIB bagi para ibu, sebagai pelaku UMKM. Perguruan

• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

Tinggi dapat memenuhi perannya sebagai katalisator bagi masyarakat untuk menerapkan keilmuan dan kepakaran bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat, yang pada akhirnya akan memberikan dampak bagi Bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Iskandar, D., Kwarto, F., Wahyudi, S.M. (2022). "Sosialisasi Sistem Penggunaan Financial Technology Pada UMKM Komunitas Pedagang Tanaman Hias Meruya Utara." Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat., 1 (1), Hal. 28-31

Pujiono, 2012 Akselarasi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui Pendidikan, Proceding Seminar Nasional Peningkatan Kapabilitas UMKM dalam Mewujudkan UMKM Naik Kelas

SARA, I. M. (2022). "Pendekatan Kewirausahaan Untuk Pengembangan Lembaga Ekonomi Dan Penunjang Ekowisata Di Bali."Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat., 1 (1), Hal. 1-8.

Sarfiah, Sudati Nur, Atmaja, Hanung Eka, Verawati, Dian Marlina (2019). "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa.: Riset Ekonomi Pembangunan: Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan., 4(2), Hal. 137-146

Undang-Undang No.20 Tahun 2008: tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pasal 6

www.bi.go.id/ : Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Utara Nov 2021

www.kemenkeu.go.id (2021) Pemerintah Terus Upayakan Pemulihan Ekonomi, namun Tetap Waspada Terhadap Pandemi Covid

www.sumut.bps.go.id/ (2019) Laporan pendapatan per kapita Provinsi Sumut